

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Hasil karakterisasi dari sifat morfologi kacang tunggak di Kabupaten Samosir menunjukkan bahwa kebiasaan pertumbuhan yaitu semi bersujud dan semi-tegak. Kebiasaan pertumbuhan atau habitus semi-bersujud terdapat di L7 dan L9 tepatnya di Desa Pardomuan, Kecamatan Onanrunggu, sedangkan habitus semi-tegak terdapat di Kecamatan Sitio-tio(L1), Kecamatan Palipi(L2, L3), Kecamatan Nainggolan(L5), dan Kecamatan Onanrunggu(L4, L6, dan L8). Polong yang sedikit melengkung, Bentuk biji lonjong, warna daun hijau, dan tanda pada daun di setiap kecamatan tidak ada, warna bunga tanaman kacang tunggak pada Kecamatan Onanrunggu(L7 dan L9) tepatnya di Desa Pardomuan adalah warna ungu, sedangkan warna bunga kacang tunggak pada kecamatan Palipi(L2, L3), Nainggolan(L5), dan Sitio-tio(L1) adalah warna kuning, Ketebalan dinding polong disetiap kecamatan yaitu menengah, dengan warna polong cokelat gelap, Kemudian kerentanan kacang tunggak (*Vigna unguiculata*) terhadap hama penyakit termasuk dalam kategori kerentanan rendah.

2. Berdasarkan *cluster analysis* atau Analisis Gerombol menggunakan *software* NTSYS Kacang tunggak di Kabupaten Samosir memiliki variasi morfologi yang rendah dengan memiliki nilai kesamaan morfologi  $> 0,90$ . Jenis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah *Vigna unguiculata* (L.) Walp. Hal ini berdasarkan pencocokan karakter morfologi yang diamati memiliki ciri yang sama pada literatur IBPGR (International Board for Plant Genetic Resources).

#### 5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai keragaman kacang tunggak (*Vigna unguiculata*) di beberapa Kabupaten di Sumatera Utara untuk melengkapi keragaman.
2. Perlu dilakukan penelitian tentang uji DNA dari beberapa kacang tunggak di Kabupaten Samosir untuk mengetahui keragaman kacang tunggak berdasarkan DNA.